

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca termasuk bagian dari materi Bahasa Indonesia. Membaca adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang banyak dan penambahan wawasan keilmuan. Untuk itu materi ini mulai dikenalkan dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, berbagai informasi penting disampaikan dalam berbagai media, dan salah satunya disampaikan melalui bahasa tulis yang berupa buku-buku, majalah, maupun surat kabar. Untuk dapat mengikuti perkembangan-perkembangan tersebut, tentu saja membutuhkan keterampilan dalam membaca.

Selain itu, keterampilan membaca juga merupakan kemampuan dasar bagi siswa yang harus dikuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai salah satu keterampilan dasar, keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan membacanya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai peran penting dan strategis dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Namun kenyataannya kemampuan membaca siswa masih rendah, hal ini disebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam membaca. Siswa sebagai subjek belajar umumnya kurang meminati kegiatan membaca. Rendahnya minat baca khususnya pelajar, sangat berpengaruh terhadap perkembangan sumber daya manusia. Keterampilan membaca lebih banyak ditentukan oleh latihan dan banyaknya waktu membaca daripada oleh IQ seseorang. Itu artinya jika seseorang lebih banyak melakukan latihan membaca itu berarti kemampuan

membacanya akan semakin baik. Disamping itu, latihan membaca juga dapat membantu siswa dalam memperoleh kesenangan. Sebab buku-buku atau majalah-majalah yang berisi informasi sekaligus dapat menjadi hiburan bagi pembacanya.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 101100 Gunung Tua, bahwa penulis menemukan 70% jumlah siswa dikelas tersebut mengalami kesulitan dalam membaca yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Dimana keberhasilan tingkat kemampuan siswa dalam membaca hanya 12 orang (32,43%) dari 37 siswa sedangkan tingkat kemampuan siswa yang belum mampu dalam membaca secara efektif sekitar 25 orang (67,67%).

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa, perlu di ciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan dan mampu mengembangkan daya fikir siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif dan efektif sehingga pada setiap pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa tidak terlihat pasif melainkan guru dan siswa sama-sama aktif, kreatif, efektif disaat pembelajaran berlangsung hingga kemampuan membaca siswa lebih baik dari sebelumnya.

Salah satu strategi yang memungkinkan siswa belajar secara optimal adalah melalui strategi SQ3R (*Survey, Question, Reading, Recite, Review*). Strategi ini merupakan cara atau pola belajar untuk mempercepat perolehan hasil belajar, dan melalui setrategi ini juga menekankan kegiatan pada pengembangan potensi manusia secara optimal melalui cara-cara yang sangat manusiawi, yaitu mudah, menyenangkan, dan memperdayakan siswa kerana siswa tidak hanya menerima apa yang telah disampaikan oleh guru tetapi siswa akan menjadi lebih aktif, kreatif dan efektif dalam proses pembelajaran.

Melalui ketepatan guru dalam menggunakan strategi SQ3R akan mewujudkan pembelajaran yang terampil kepada siswa. Sebaliknya ketidak tepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang membuat siswa tidak dapat terampil akan memilih metode

pengajaran yang membuat siswa tidak dapat terampil akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai suatu pembelajaran yakni tidak terampilnya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Melihat kenyataan masih rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 101100 Gunung Tua, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca intensif dengan menggunakan strategi SQ3R di kelas IV SD Negeri 101100 Gunung Tua TA 2011/2012”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya minat siswa untuk membaca, karena bagi siswa, membaca merupakan suatu hal yang membosankan.
2. Kurang tersedianya referensi buku-buku yang dapat menarik minat siswa untuk latihan membaca di dalam perpustakaan sekolah.
3. Sebagian besar siswa membaca ketika mereka ingin membaca saja, ketika ada yang menarik untuk dibaca, dan karena terpaksa.
4. Metode mengajar yang digunakan guru masih mengutamakan metode ceramah

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang dan mengidentifikasi masalah, perlu adanya batasan masalah untuk mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang sebaik mungkin. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membantu mengarahkan pada masalah yang sebenarnya. Untuk itu perlu dibuat batasan masalah hanya pada : Upaya meningkatkan Kemampuan membaca intensif siswa dengan menggunakan Strategi SQ3R

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 101100 Gunung Tua TA 2011/2012

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah : “ Apakah dengan menggunakan strategi SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101100 Gunung Tua TA 2011/2012

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswa dengan menggunakan strategi SQ3R di kelas IV SD Negeri 101100 Gunung Tua TA 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pelajaran dan membantu pihak sekolah untuk menjalin komunikasi yang positif, dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa dalam menggunakan strategi SQ3R.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru, khususnya guru kelas IV dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya menggunakan strategi SQ3R.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi siswa agar lebih meningkatkan keterampilan membacanya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang memilih topik yang relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY